



Laporan Keanggotaan PT Iroha Sidat Indonesia (ISI) dalam Seafood Savers

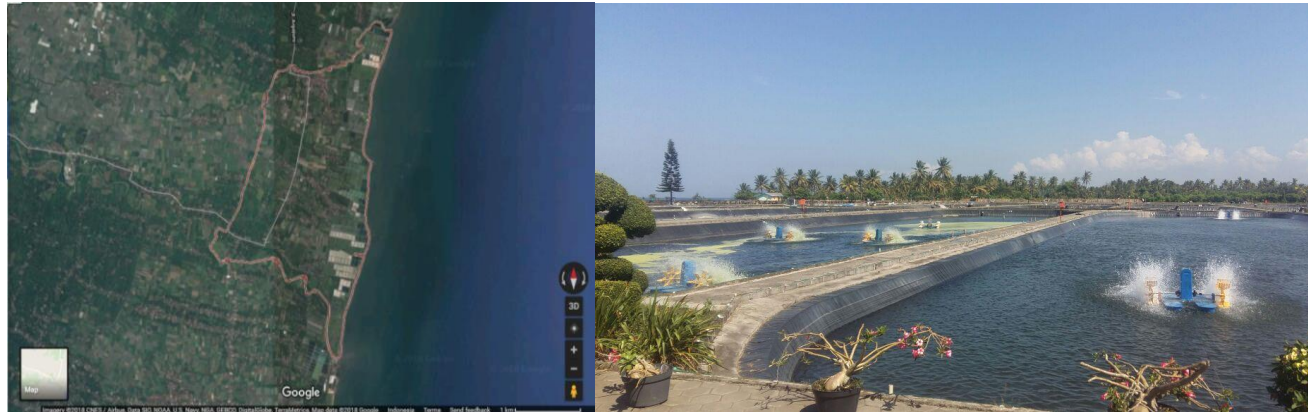
Ringkasan perkembangan perbaikan perikanan
oleh PT Iroha Sidat Indonesia periode Oktober
2018 – Maret 2019

Aquaculture team

1. Informasi Umum

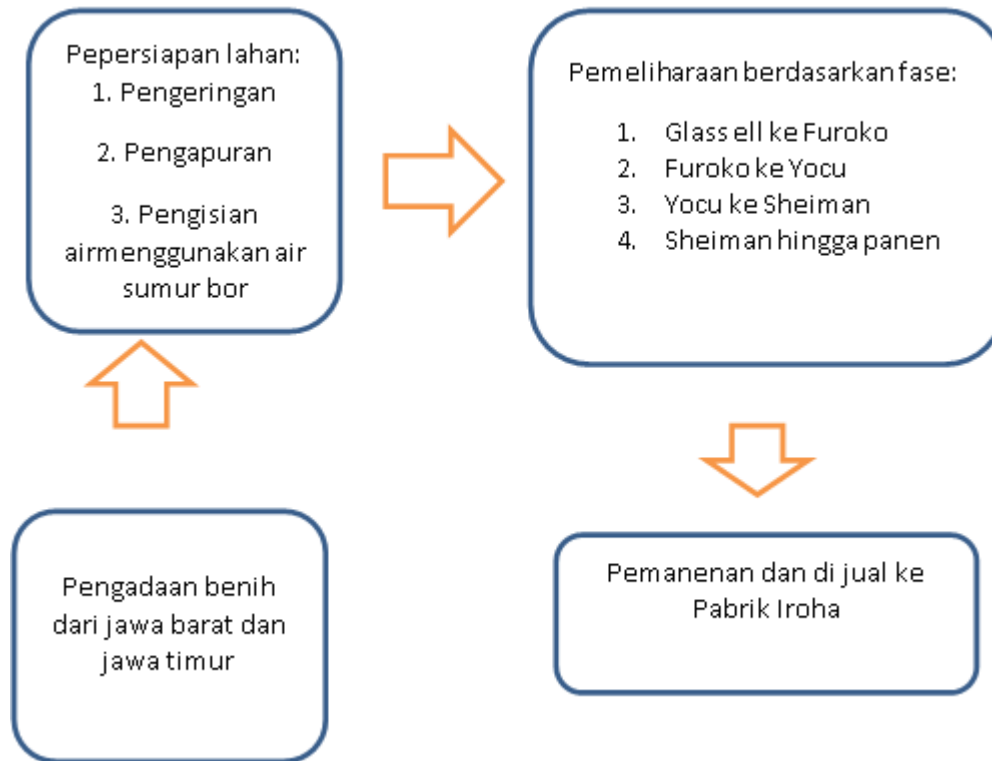
PT Iroha Sidat Indonesia merupakan perusahaan patungan terpadu yang terlibat dalam budidaya dan pengolahan sidat (*Anguilla bicolor*) di Indonesia. Terletak di desa Bomo, Kec. Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur pada titik koordinat S: 08 21' 28.314" E: 114 20' 58.920" Budidaya dilakukan di pantai dengan luasan lokasi 20 ha, berupa kolam/tambak pemeliharaan berlapis HDPE dan beton (Gambar 1, 2, dan 3). Usaha budidaya sidat beroperasi dari tahun 2012 menggantikan usaha budidaya udang vanname.

Perusahaan ini memproduksi sidat untuk pasar ekspor ke Jepang dengan ukuran 0,25 kg/ekor. Dalam upaya pelestarian lingkungan perusahaan ini telah melakukan restocking ke daerah pengambilan benih Sidat di Pelabuhan Ratu, Jawa Barat setiap tahunnya.



Gambar 1. Peta Lokasi PT. Iroha Sidat Indonesia (kiri) dan Kolam Pemeliharaan Sidat PT. Iroha Sidat Indonesia (kanan)

Budidaya yang dilakukan adalah dengan metode intensif dengan tingkat kepadatan tebar 600 ekor/m² ukuran glass ell dan ukuran Furoko 300-400 ekor/M³, ukuran Yocu 200 dan terakhir pembesaran 70-90 ekor/m³. Benih yang digunakan adalah dari tangkapan alam yang berasal dari pangandaran, pelabuhan ratu, tuliung agung dan juga wilayah lain di Indonesia. Secara garis besar budidaya yang dilakukan sesuai diagram berikut:



dengan informasi sebagai berikut.

- Nama komoditas : Sidat (*Anguilla bicolor* *Anguilla aormorata*)
- Metode budi daya : Intensive
- Produksi : 217 ton/tahun

Rincian evaluasi keanggotaan PT Mega Marine Pride berdasarkan *Aquaculture Improvement Program* (AIP) yang telah dilaksanakan:

Action Name (Strategies)	Main Activities	Detail Activities (FIP/AIP)	Relevant Indicators	Tahapan Seafood Savers		Action Lead and Partner	Hasil Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
				Intermediate	Advance			
1. Penyusunan kajian BEIA-pSIA	1.1. Identifikasi pelaksana kajian BEIA	1.1.1. Merekomendasikan pihak ketiga untuk melakukan kajian BEIA dan pSIA	2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 7.13			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		1.1.2. Penentuan pihak ketiga untuk melakukan kajian BEIA dan pSIA	2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 7.13			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
	1.2. Pemaparan tugas	1.2.1. Melakukan penjelasan prosedur BEIA dan pSIA	2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 7.13			WWF-ID	Done	
		1.2.2. Penentuan jadwal studi berdasarkan prosedur	2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 7.13			Konsultan BEIA	Done	
	1.3. Pelaksanaan kajian	1.3.1. Melakukan kajian BEIA dan pSIA	2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 7.13			Konsultan BEIA	Done	
		1.3.2. Konsultasi hasil	2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 7.13			WWF-ID	Draft Laporan tersedia	
		1.3.3. Pembuatan laporan	2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 7.13			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	Draft Laporan tersedia	
	1.4. Presentasi	1.4.1. Presentasi hasil kajian BEIA dan pSIA	2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 7.13			WWF-ID	Not activity yet	

		1.4.2. Pengiriman hasil kajian BEIA dan pSIA ke berbagai pihak	2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 5.2, 7.13				Not activity yet	
2. Rehabilitasi Ekosistem	2.1. Rehabilitasi Mangrove (if applicable)	2.1.1. Menentukan habitat awal daerah tambak dan awal pembangunan tambak	2.1, 2.2, 2.3			PT. Iroha Sidat Indonesia	Telah dilakukan pembuatan peta dengan 4 titik koordinat tambak	
		2.1.2. Menghitung luas area yang dihijaukan serta jumlah dan jenis mangrove yang harus di tanam.	2.2, 2.3			PT. Iroha Sidat Indonesia	Draft tersedia	
		2.1.3. Melakukan penanaman mangrove	2.2, 2.3			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not activity yet	
		2.1.4. Melakukan monitoring pertumbuhan mangrove	2.2, 2.3			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not activity yet	
3. Penyusunan dokumen yang diperlukan	3.1. Pembuatan kebijakan tambak	3.1.1 Membuat Kebijakan tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur 18 tahun	7.2			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		3.1.2. Kontrak kerja karyawan harus disesuaikan dengan peraturan yang berlaku	7.1			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		3.1.3 Membuat kebijakan tentang penerimaan karyawan, sistem	7.1, 7.9, 7.10			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	

		penggajian dan sistem pemberhentian karyawan					
		3.1.3 Membuat kebijakan anti ras dan diskriminasi	7.1, 7.6, 7.7			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done
		3.1.4 Kontrak kerja karyawan harus disesuaikan dengan peraturan yang berlaku	7.1			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done
		3.1.5 Surat pernyataan tidak menahan gaji, properti dan tunjangan dari pekerja	7.3, 7.7			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done
		3.1.6 Surat pernyataan kesehatan di tanggung oleh perusahaan baik berupa BPJS atau di bayar langsung oleh perusahaan	7.4			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done
		3.1.8 Surat pernyataan tidak menggunakan letal action untuk hewan yang dilindungi	2.4			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done
	3.2. Pembuatan SOP di tambak	3.2.1 Pengukuran konduktansi tanah	2.8			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet available
		3.2.2. Resolusi konflik dengan masyarakat dan pekerja	7.14			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet available
		3.2.3 Control predator yang termasuk dalam IUCN red list	6.6			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet available
		3.2.4 Perhitungan ikan yang mati dan cara pengambilannya	3.6, 6.1			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done
		3.2.5 Culture bakteri dan aplikasi bakteri	6.2			PT. Iroha Sidat Indonesia	None

		3.2.6 Netralisasi air bila menggunakan bahan kimia	2.8			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		3.2.7 Perangkat untuk menangkap sidat yang lepas	4.5			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
	3.3. Pembuatan Forms	3.3.1. Hasil pengukuran konduktansi tanah	2.8			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet available	
		3.3.2 Hasil resolusi konflik dengan masyarakat dan pekerja	7.14			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet available	
		3.3.3 Pengunduran diri karyawan	7.3			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet available	
		3.3.4 Tindakan diskriminasi yang timbul di wilayah tambak	7.6			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet available	
		3.3.5 Tindakan indisipliner	7.7			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet available	
		3.3.6 List control predator yang digunakan serta letaknya dimana	6.6			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet available	
		3.3.7 Hasil Penimbangan dan pemberina pakan	5.2			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		3.3.8 Hasil Culture bakteri dan aplikasi bakteri	6.2			PT. Iroha Sidat Indonesia	None	
		3.3.9 List bahan kimia yang digunakan (invoice, sistem FIFO)	6.2			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		3.4 Menyediakan dokumen dari pihak ke tiga	3.4.1 Menyediakan salinan penyakit sidat dari IOE	6.2			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done
	3.4.2 Menyediakan informasi waktu netral bahan kimia yang digunakan		6.2			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	

		3.4.3 Meminta pernyataan dari pabrik pakan tentang protein pakan, asal usul tepung ikan,	5.1			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet available	
4. Peningkatan SDM	4.1. Training dan sosialisasi kepada pekerja	4.1.1. Melakukan pelatihan keselamatan dan kesehatan pekerja secara rutin (satu tahun sekali)	7.4			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done for this period	
		4.1.2. Melakukan pelatihan BMP & ASC (When available)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7			WWF_ID	No activity yet	
		4.1.3. Sosialisasi rencana pencegahan dan respon tumpahan bahan kimia yang dibuat oleh perusahaan kepada pekerja	7.4			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		4.1.4. Mensosialisasikan deklarasi perusahaan yang tidak melarang pekerja untuk bergabung atau mendirikan asosiasi, serikat pekerja maupun ormas kepada pekerja dan memastikan bahwa seluruh pekerja memahami hal tersebut	7.5			PT. Iroha Sidat Indonesia	No activity yet	
		4.1.5. Melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur resolusi konflik	7.11			PT. Iroha Sidat Indonesia	No activity yet	
	4.2 Informasi pekerja	4.2.1 Menyiapkan dokumen lowongan pekerjaan	7.15			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	

		4.2.2 Menyiapkan dokumen lamaran kerja	7.12			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		4.2.3 Menyiapkan dokumen CV dari pekerja	7.2, 7.10			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		4.2.4 Menyiapkan dokumen hasil wawancara	7.10			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		4.2.5 Menyiapkan dokumen keputusan di terima atau tidak	7.11			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		4.2.6 Salinan kontrak di terima pekerja	7.10			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
5. Penyesuaian infrastruktur di tambak	5.1 Membuat IPAL		3.3, 3.4			PT. Iroha Sidat Indonesia	No yet activity, namun SOP IPAL tersedia di buku logbook	
		5.1.1. Membuat skema IPAL yang sesuai agar effluen tidak mencemari perairan umum						
		5.1.2. Penyesuaian fasilitas IPAL yang sesuai	3.4			PT. Iroha Sidat Indonesia	No yet activity	
		5.1.3 Menggunakan IPAL dengan skema yang disesuaikan	3.4			PT. Iroha Sidat Indonesia	No yet activity	
		5.1.4. Monev dari kegiatan IPAL dan effluen	3.3, 3.5			PT. Iroha Sidat Indonesia	No yet activity	
	5.2 Melakukan penyesuaian terhadap penggunaan fasilitas sumber air tanah tawar dan manajemen sumber air tawar	5.2.1. Perusahaan melakukan kajian peraturan daerah mengenai total penggunaan air yang diperbolehkan	2.7			PT. Iroha Sidat Indonesia	Not yet	
		5.2.2 Perusahaan melakukan pencatatan penggunaan air tanah tawar	2.7			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	

	5.3. Fasilitas karyawan	5.3.1. Perusahaan akan menyediakan transportasi keluar dari daerah tambak	4.1			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		5.3.2. Menambahkan partisi bagi pekerja yang tidur di mess	4.1			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
	5.4. Melakukan pengujian Total P dan Total N dibadan air penerima	5.4.1. Perusahaan melakukan pengujian total N dan Toatl P di laboratorium yang tersertifikasi ISO 91027 / KAN	3.1., 3.3			PT. Iroha Sidat Indonesia	Done	
		5.4.2. Melakukan perhitungan N dan P	3.1, 3.3			PT. Iroha Sidat Indonesia	No calculation yet; data N dan P available	
	5.5. Melakukan upaya peningkatan Survival Rate (SR)	5.5.1. Melakukan upaya peningkatan SR yang progresif per satuan waktu	6.5			PT. Iroha Sidat Indonesia	No activity yet	
		5.5.2. Memenuhi standar ketentuan SR atau Mortalitas pada saat standar tersedia	6.5			PT. Iroha Sidat Indonesia	No activity yet	
6. Partisipasi Perusahaan dalam Pengelolaan Perikanan Sidat*	6.1. Mendorong nelayan supply chain untuk mendukung kajian yang akan dilakukan oleh pihak ketiga mengenai komposisi tangkapan, habitat dan ekosistem,	6.1. Mendorong nelayan supply chain untuk mendukung kajian yang akan dilakukan oleh pihak ketiga mengenai komposisi tangkapan, habitat dan ekosistem, opsi pengelolaan	1.1			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-	

	opsi pengelolaan perikanan dan kelembagaannya	perikanan dan kelembagaannya						
	6.2. Mendorong dan berperan aktif dalam proses penyusunan peraturan Harvest Strategy, mitigasi tertangkapnya spesies sampingan (non target), membangun kelembagaan pengelolaan di lokasi penangkapan, dan membangun skema MCS	6.2. Mendorong dan berperan aktif dalam proses penyusunan peraturan Harvest Strategy, mitigasi tertangkapnya spesies sampingan (non target), membangun kelembagaan pengelolaan di lokasi penangkapan, dan membangun skema MCS	1.2			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-	
	6.3. Terlibat aktif (bersama supplier dan nelayan) dalam proses pengambilan keputusan dan dalam proses pengelolaan (membangun lembaga pengelola dan melaksanakan MCS) (saat tersedia)	6.3. Terlibat aktif (bersama supplier dan nelayan) dalam proses pengambilan keputusan dan dalam proses pengelolaan (membangun lembaga pengelola dan melaksanakan MCS) (saat tersedia)	3.2			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-	
7. Responsible Sourcing of Glass Eel*	7.1. "Mendukung dan mendapatkan data atau pernyataan mengenai:	7.11. Dokumen Traceability untuk supplier yang dipilih-memenuhi sebagian besar sumber bibit bagi unit budidaya yang akan disertifikasi (6 bulan)	1.1,			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-	

		7.1.2 Dokumen Log Book (6 bulan)	1.1, 1.2,			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-
		7.1.3. Pernyataan nelayan mengenai kesanggupan mematuhi ketentuan/peraturan manajemen sebagaimana tertuang dalam dokumen Harvest Strategy (2thn?)	1.2			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-
	7.2. Memiliki pernyataan oleh pihak ketiga mengenai Performa nelayan dalam sustainability, yang mencakup:	7.2.1. jenis alat tangkap yang digunakan (6 bulan)	2.4			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-
		7.2.2. jumlah tangkapan maksimal	1.2			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-
		7.2.3. perlakuan terhadap tangkapan sampingan (1 tahun)	2.2			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-
		7.2.4. musim penangkapan (when available)	1.2			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-
		7.2.5. keberadaan zona lindung (when available)	2.4			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-

		7.2.6. Mematuhi peraturan mengenai pemanfaatan Glass Eel yang berkelanjutan	3.1			WWF-ID & PT. Iroha Sidat Indonesia	-	
--	--	---	-----	--	--	------------------------------------	---	--